

DILUNCURKAN, GERAKAN AYO DUKUNG SLEMAN KEREN

Tahun 2022, Tercatat 238 Kasus Perkawinan Usia Anak

SLEMAN (KR) - Perkawinan usia anak menjadi keprihatinan dan perhatian bersama. Pasalnya, kasus ini dapat bermuara pada berbagai permasalahan, seperti kekerasan dalam rumah tangga, kelahiran anak stunting, risiko kanker serviks, kematian pada ibu, penurunan kualitas SDM, juga dampak putus sekolah.

"Kasus ini menjadi keprihatinan kita bersama. Jangan sampai anak-anak Sleman terhenti pendidikannya karena perkawinan usia anak. Kita harus melindungi anak-anak kita dengan memberikan edukasi secara tepat," tandas Bupati Sleman Kustini pada Deklarasi Ayo Dukung Sleman Keren (Gerakan Pencegahan Perkawinan Usia Anak) di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (12/12). Deklarasi ditandatangani Bupati Sleman, Kepala

Dinas P3AP2KB Sleman Wildan Solichin, Ketua Program Ayo Dukung Sleman Keren, dan stakeholder terkait. Pada kesempatan itu sekaligus kukuhkan pengurus Forum Anak dan Forum GenRe, Bupati berpesan agar pengurus terlantik dapat berperan aktif sebagai pioneer dalam menekan angka perkawinan usia anak. Dengan memberikan edukasi kepada teman sebaya, diharapkan pemahaman terkait dam-

pak negatif perkawinan usia anak dapat tersampaikan dengan baik. "Mari kita lanjutkan upaya ini. Dan mari kita tingkatkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak," ujarnya. Sementara Kepala Dinas P3AP2KB Wildan Solichin melaporkan, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 238 kasus perkawinan usia anak di Kabupaten Sleman. Sehingga Deklarasi Ayo Dukung

Sleman Keren ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran keluarga dan masyarakat dalam memahami dampak buruk perkawinan usia anak. "Program ini harus diperkenalkan kepada masyarakat agar memberikan gaung yang lebih luas. Sehingga orang tua dapat memahami bagaimana melindungi anak-anak kita," jelasnya. Sebagai wujud pencegahan, Wildan mengatakan bahwa Dinas P3AP2KB telah melakukan sejumlah langkah salah satunya dengan menyelenggarakan kelas parenting. Kelas tersebut memberikan pengetahuan kepada orangtua dalam mempersiapkan dan



KR-Istimewa

Bupati Kustini mencanangkan gerakan Ayo Dukung Sleman Keren.

mengasuh anak. Diharapkan langkah ini dapat memutus rantai pernikahan anak. "Kemarin su-

dah diterapkan di 11 keluarga selama 8 bulan, dan memberikan dampak positif dengan menurunnya

jumlah kasus sebesar 54,62 persen hingga Oktober kemarin," pungkasnya. **(Has)-f**

APEL SIAGA KEDARURATAN KEBENCANAAN Sleman Siap Hadapi Bencana Hidrometeorologi



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengecek peralatan penanganan bencana.

SLEMAN (KR) - Pemkab melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melaksanakan Apel Siaga Kedaruratan Bencana Hidrometeorologi di Lapangan Pemda Sleman, Selasa (12/12). Apel diikuti 250 personel yang merupakan stakeholder dalam penanganan bencana, seperti TNI, Polri, BMKG, Basarnas, BMKG, hingga relawan. Bupati Kustini menyampaikan dukungannya terhadap penyelenggaraan apel siaga kedaruratan bencana Sleman di tahun 2023 ini. Mengingat kepedulian, kolaborasi, dan sinergitas dari semua pihak adalah kunci dalam membentuk budaya siaga kedaruratan. Selain itu, Bupati mengingatkan bahwa setiap orang perlu memiliki kesiapan diri dalam menghadapi bencana yang dapat

terjadi kapan saja. Hal ini juga mengingat Sleman berada di kawasan rawan bencana alam. Oleh karena itu, dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi situasi darurat, menjadi bekal penting yang perlu dimiliki masyarakat Sleman. "Dengan berbekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai dalam menghadapi bencana maka kita akan mampu bersikap dan bertindak secara cepat dan tepat," ujarnya. Kepala Sekretariat BPBD Sleman Asih Kushartati menerangkan, pada kesiapsiagaan penanganan darurat terdapat 72 komunitas relawan yang tersebar di 17 Kapanewon. Dari keseluruhan komunitas tersebut, tercatat ada 3.250 relawan. **(Has)-f**

RENOVASI TELAH SELESAI Tahun Depan MGM Dapat Difungsikan

SLEMAN (KR) - Renovasi Museum Gunungapi Merapi (MGM) sudah selesai. Dengan selesai pembangunan tersebut, mulai tahun depan MGM sudah dapat difungsikan kembali. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman Taupiq Wahyudi ST MTP mengatakan, pembangunan renovasi MGM menggunakan anggaran dana keistimewaan sekitar Rp 7 miliar. Renovasi itu meliputi cover atap, plavon, pembenahan dak yang bocor. "Kemarin itu kondisi bangunan depan memang cukup membahayakan bagi pengunjung. Makanya tahun ini kami lakukan renovasi menggunakan dana ini," kata Taupiq didampingi Kabid Cipta Karya DPUPKP Kabupaten Sleman Sukarmin ST MT, Rabu (13/12).

Menurutnya, untuk renovasi MGM sudah selesai dan sudah serah terima hasil pekerjaan. Dengan selesainya renovasi tersebut, tahun depan MGM sudah dapat difungsikan kembali. "Kemarin sudah PHO (serah terima hasil pekerjaan). Ya tahun depan sudah bisa difungsikan kembali. Tapi kewenangan untuk memfungsikan atau membuka kembali MGM berada di Dinas Kebudayaan," terangnya. Di samping MGM, pembangunan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sleman juga sudah selesai 100 persen. Proyek tersebut dibangun selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 dengan total anggaran Rp 70 miliar. "Tahun 2024 rencananya tinggal pengadaan interior dan mebelair saja," tambah Sukarmin. **(Sni)-f**

Job & Edu Fair SMK Muhammadiyah Gamping

GAMPING (KR) - SMK Muhammadiyah Gamping Sleman menggelar Job Fair & Edu Fair 2023 di sekolah setempat, Selasa (12/12). Kegiatan ini mengangkat tema 'Seize Your Best Career' atau raih karir terbaikmu. Kepala SMK Muhammadiyah Gamping Sardi menuturkan, job fair kali ini menghadirkan tak kurang 15 perusahaan/industri mitra sekolah. Sedangkan Edu Fair diikuti sejumlah perguruan tinggi di DIY. Kegiatan dimeiakan peragaan busana oleh siswa, motivasi dan service motor gratis. "Tujuan Job & Edu Fair ini untuk menjembatani

lulusan kami dan lulusan sekolah lain yang masih mencari kerja agar segera mendapatkan pekerjaan. Begitu pula bagi lulusan yang ingin kuliah bisa mendapatkan informasi

pendaftaran kampus di sini," terang Sardi. Selain mengundang lulusan SMK/SMA/MA, pihak sekolah juga mengundang siswa SMP/MTs di sekitar sekolah untuk



KR-Devid Permana

Para lulusan saat mendaftar kerja di arena job fair.

melihat job & edu fair dan fasilitas sekolah, dengan harapan mereka tertarik bersekolah di sini. SMK Muhammadiyah Gamping memiliki tiga program keahlian yaitu teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, desain dan produksi busana. Ketua Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Non Formal Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY Achmad Muhammad mengapresiasi kegiatan Job & Edu Fair. Menurutnya, sekolah punya kewajiban mempersiapkan peserta didiknya, menjadi generasi unggul, mandiri, kreatif dan inovatif. **(Dev)-f**

TINGKATKAN KUALITAS IBADAH MASYARAKAT Pemkab Gelontorkan Hibah Keagamaan Rp 2 M

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menyalurkan bantuan dana hibah di bidang keagamaan tahap II tahun 2023 kepada 29 penerima yang terdiri dari Rumah Ibadah dan Lembaga Keagamaan. Penyerahan dana hibah dilakukan secara simbolis oleh Bupati Kustini kepada 4 penerima hibah bertempat di Aula Lantai 3 Kantor Setda Sleman, Senin (11/12). Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Setda Sleman Nur Fitri Handayani mengatakan, dana hibah keagamaan ini diserahkan dua kali, tahap I telah diserahkan pada bulan Juli 2023. Pada tahap I telah diserahkan hibah Rp 1.370.000.000 bagi 56 penerima. Alokasi hibah keagamaan

tahap I diperuntukkan 34 masjid, 14 musala, 2 gereja, 1 pura, 4 pondok pesantren dan 1 rumah tahfidz. "Dana hibah bidang keagamaan tahap II kali ini diperuntukkan pembangunan, renovasi, dan pemeliharaan rumah ibadah serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan keagamaan dengan besaran anggaran Rp 630.000.000. Sedangkan jumlah penerima dana hibah keagamaan ini yaitu 29 penerima dengan rincian 3 pondok pesantren, 20 masjid, 3 musala, 1 yayasan keagamaan, dan 2 rumah tahfidz dan TPA. Dengan demikian total anggaran bantuan hibah keagamaan selama tahun 2023 yang telah diserahkan

sebesar Rp 2 miliar dengan total penerima 85 hibah," jelas Nur Fitri. Sementara Bupati Kustini mengatakan, pemberian hibah ini merupakan wujud atensi Pemkab Sleman terhadap peningkatan kualitas ibadah warga Sleman. "Dana hibah yang diberikan Pemkab Sleman ini saya harapkan dapat dipergunakan secara optimal untuk membantu masjid, musala, pesantren atau yayasan keagamaan dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya untuk peningkatan layanan sarana dan prasarana pendidikan atau ibadah masyarakat, sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Sleman," jelasnya. **(Has)-f**

Kolam Lele Konvensional Bisa Jadi Alternatif

13 juta untuk pembuatan bis beton dan sisanya Rp 28.573.000 untuk pengadaan benih lele 15.600 ekor, pakan ikan 50 sak, dan papan nama. "Kontruksi kolam bis beton 1 paket terdiri dari empat kolam bulat, 1 filter vertikal beserta instalasinya. Benih lele yang ditebar ke kolam bis beton sebanyak 1.200 ekor, sisanya sebanyak 14.400 ekor ditebar ke kolam konvensional," ujar Supermono. Percontohan dilaksanakan mulai Juni sampai dengan Oktober 2023. Paket sarana benih dan pakan

didistribusikan Juli 2023 sesuai dengan jumlah paket yang telah ditentukan. Pemanenan dilakukan pada bulan Oktober 2023 de-

ngan sistem panen parsial, artinya yang dipanen dan dijual adalah ikan lele yang sesuai dengan permintaan pasar (7-10 ekor/kg). **(Has)-f**



KR-Istimewa

Petani ikan sedang memanen lele dari kolam konvensional.



Insentif Fiskal Kinerja Daerah Sleman Bekerja, Masyarakat Sejahtera

PERTENGAHAN 2023, Kabupaten Sleman menerima alokasi insentif tahun 2023 dari Kemenkeu dan Kemendagri sebesar Rp 10,2 miliar. Insentif ini saya terima langsung dari Mendagri Tito Karnavian didampingi Menkeu Sri Mulyani pada 31 Juli 2023. Insentif ini merupakan hasil upaya Pemkab Sleman yang dinilai dalam pengendalian inflasi daerah dinilai dari kepatuhan penyampaian laporan, peringkat inflasi dan rasio realisasi belanja tagging inflasi terhadap total belanja daerah.

Bupati Kustini

Tentunya perolehan ini tidak didapatkan dengan instan. Pemkab Sleman bekerja sangat serius dalam mencegah dan menanggulangi inflasi. Sleman telah menggagas 'SEMBADA SETIAJI' (Sesarengan Nyembadani Semangat Negeri Inflasi). Dengan semangat ini, Sleman berupaya menjaga ketersediaan bahan pangan dengan harga terjangkau. Sejumlah langkah yang dilakukan di antaranya operasi pasar di 17 kapanewon, inspeksi pasar, peningkatan jaringan irigasi permukaan, perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan serta pemantauan harga dan pasokan pangan khususnya jelang Hari Besar Keagamaan Nasional. Apresiasi ini saya anggap sebagai sebuah amanah untuk terus meningkatkan kinerja dalam pengendalian inflasi dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Oleh karena itu setiap rupiah dana insentif ini saya pastikan untuk mendanai kegiatan sesuai dengan prioritas kebutuhan daerah yang manfaatnya diterima dan dirasakan langsung masyarakat. Dana insentif ini telah kami optimalkan untuk program penurunan stunting, penghapusan kemiskinan ekstrem, peningkatan investasi dan pengendalian inflasi. Lebih dari 40% dana tersebut telah kami manfaatkan untuk penghapusan kemiskinan ekstrem melalui Program Pemberian Beasiswa Mahasiswa Miskin-Sleman Pintar bagi

120 orang serta Bantuan Rehabilitasi Sosial Dasar bagi lansia, anak telantar dan disabilitas. Sedangkan 32% dari dana tersebut telah kami optimalkan sebagai upaya pengendalian inflasi melalui peningkatan sarana budidaya pertanian, operasi pasar murah dan pengadaan bantuan sarana pertanian hortikultura. Syukur Alhamdulillah upaya Pemkab Sleman kembali diapresiasi pada triwulan akhir 2023. Alokasi insentif fiskal Rp 18,9 miliar ini telah kami terima langsung dari Wapres KH Ma'ruf Amin pada Rakornas Percepatan Penurunan Stunting, 2 Oktober 2023. Kali ini merupakan apresiasi terhadap kinerja penghapusan kemiskinan ekstrem, percepatan penurunan dan percepatan belanja daerah. Sesuai dengan tujuan pemberian insentif ini, Pemkab Sleman telah menyusun rencana penggunaan dana insentif daerah. Sebanyak Rp 9,3 miliar atau 49% dari dana insentif tersebut telah kami distribusikan dalam upaya peningkatan investasi melalui pemeliharaan pasar, restorasi sungai, pembangunan infrastruktur jalan dan pengadaan prasarana lalu lintas serta pembangunan talud dan jalan lingkungan. Sedangkan 31,6% dari dana tersebut kami optimalkan untuk bantuan sosial sembako daerah bagi keluarga miskin dan rentan miskin. Selain itu sesuai dengan prioritas nasional dalam penurunan stunting, kami juga telah mengalokasikan Rp 2,8 miliar untuk penanggulangan stunting. Tentunya berbagai upaya ini kami lakukan sebagai komitmen untuk memajukan Kabupaten Sleman. Inshaallah, dengan berbagai upaya ini target pembangunan yang telah ditetapkan di akhir 2023 ini dapat tercapai, masyarakat aman dan nyaman dalam melewati akhir tahun dan menyambut tahun baru 2024. Sleman bekerja, masyarakat sejahtera! Selamat merayakan Natal dan Tahun Baru bersama keluarga. ❏ **-f**